

**NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
DAN FILM HARI-HARI GURU JALIL KARYA DENI PUSUNG SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh
Dinda Luthfiah
NIM 312017023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
DAN FILM HARI-HARI GURU JALIL KARYA DENI PUSUNG SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

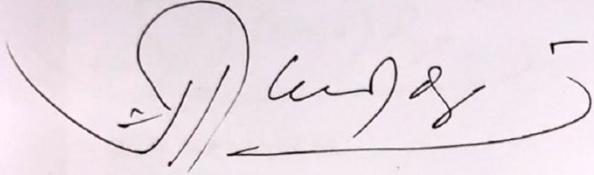
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dinda Luthfiah
NIM 312017023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

Skripsi oleh Dinda Luthfiah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 24 Agustus 2021
Pembimbing I,**



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

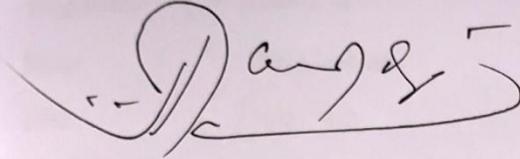
**Palembang, 24 Agustus 2021
Pembimbing II,**



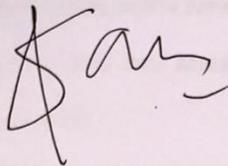
Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

**Skripsi oleh Dinda Luthfiah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 30 Agustus 2021**

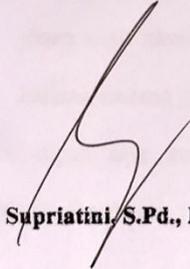
Dewan Penguji:



Dr. H. Haryadi, M.Pd.



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Menegaskan,
Dekan
EKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Luthfiah

NIM : 312017023

Program Studi : Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 30 Agustus 2021

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan


Dinda Luthfiah

NIM. 312017023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Allah takkan melupakan kebaikan yang kau beri, kesusahan orang lain yang kau atasi, dan mata yang hampir saja menangis lalu kau buat bahagia.
- ❖ Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta, demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan dibodohi oleh orang.
- ❖ Hiduplah diatas prinsip. Jadilah orang baik peskipun kau tak diperlakukan baik oleh orang lain.

Skripsi ini kupersembahkan kepada

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Muhammad Toha dan Ibunda Yusnah terima kasih telah mencurahkan kasih sayangnya, mendoakan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini untuk keberhasilanku.
- Kakakku Abdurraziq dan Muhammad Akbar Alrasid yang telah memberikan semangat.
- Dosen pembimbing Dr. H. Haryadi, M.Pd., dan Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. yang telah sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
- Teman-teman seperjuanganku FKIP Bahasa Indonesia angkatan 2017
- Almamaterku.

ABSTRAK

Luthfiah, Dinda. 2021. Nilai Moral dan Pendidikan dalam Film *Ajari Aku Islam* dan Film *Hari-hari Guru Jalil* Karya Deni Pusung serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (II) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

Kata kunci: *nilai moral, pendidikan, film, pembelajaran.*

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan pendidikan dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode Kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian yang bersifat deskriptif pada umumnya data yang berupa kata-kata dan gambar. Hasil analisis membuktikan bahwa film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni (1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari iman kepada Tuhan, beribadah, memohon ampun, dan bersyukur, (2) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari bijaksana, berpendirian dan ikhlas, (3) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia terdiri dari menolong sesama, teguran, berperilaku adil, bijaksana, tanggung jawab, memberikan semangat, perilaku tidak sopan, perilaku adil, dan bertindak tegas, (4) Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan terdiri dari berjalan berdampingan dan suka menegur orang sekitar.

Simpulan dari penelitian ini, bahwa dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung terdapat nilai moral dan pendidikan yang terkandung didalamnya. Saran yang diajukan, Film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung sangat baik untuk dibaca semua kalangan dan pencinta sastra, khususnya para remaja karena kedua film ini banyak mengandung nilai moral dan pendidikan yang baik dan mengajarkan penontonnya bagaimana bersikap sabar dan pantang menyerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lanjutan. Nilai moral yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* dan *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung, diharapkan dapat dimaknai dalam tindakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah Swt yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan rahmat serta nikmat, baik kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai Moral dan Pendidikan dalam *Film Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung Serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr, H. Haryadi, M.Pd., pembimbing I, dan Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., pembimbing II, yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., beserta jajarannya.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Bahasa dan sastra Indonesia beserta karyawan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Muhammad Toha dan Ibunda Yusnah yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk peneliti selanjutnya

Palembang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah atau Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis.....	12
B. Pengertian Sastra	12
1. Fungsi Sastra.....	12
2. Fungsi Hiburan	13
3. Fungsi Pendidikan	14
4. Fungsi Keindahan.....	14
5. Fungsi Sosial.....	14
6. Fungsi Sejarah	14
C. Pengertian Nilai	14
D. Pengertian Moral	5
1. Prinsip Moral	16
2. Kategori Moral	16
E. Pengertian Pendidikan	17

1. Tujuan Pendidikan	18
2. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan	18
3. Pentingnya Karakter dalam Proses Pendidikan	19
F. Pengertian Film	20
1. Tahapan Pembuatan Film	21
2. Jenis-jenis Film	22
G. Bahasa Indonesia	24
1. Fungsi Bahasa Indonesia	24
2. Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	25
H. Hakikat Pembelajaran	25
1. Strategi Pembelajaran	26
2. Metode Pembelajaran	26
3. Teknik Pembelajaran	26
I. Pengertian Implikasi	27
1. Implikasi Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Smp	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
C. Jenis Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Analisis Data	31
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Film Ajari Aku Islam	33
1. Sinopsis Film Ajari Aku Islam	33
2. Latar Belakang Film	34
B. Nilai Moral dan Pendidikan dalam Film Ajari Aku Islam	36
1. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dan Tuhan	36
2. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan	39

3. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	40
4. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia	36
C. Paparan Data Film Hari-hari Guru Jalil	44
1. Sinopsis Film Hari-hari Guru Jalil.....	44
2. Latar Belakang Film Hari-hari Guru Jalil	45
3. Nilai Moral dan Pendidikan dalam Film Hari-hari Guru Jalil.....	6
5. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dan Tuhan	47
6. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan	54
7. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	55
8. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia	56

**BAB V PEMBAHASAN NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN DALAM
FILM AJARI AKU ISLAM DAN HARI-HARI GURU JALIL KARYA
DENI PUSUNG**

A. Film Ajari Aku Islam	59
B. Film Hari-hari Guru Jalil	65
C. Temuan Data	72

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Surat Persetujuan Skripsi
6. Surat Permohonan Ujian Skripsi
7. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
8. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
9. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar Proposal
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra pada hakikatnya merupakan hasil refleksi atau evaluasi terhadap pengarang dan kehidupan di sekitarnya. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungannya, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Menurut Taum dalam Wati (2020:2), sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Menurut Jabrohim (2017:77), karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Menurut Endraswara (2016:9), karya sastra adalah suatu produk ciptaan seorang sastrawan, di dalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Selanjutnya, menurut Sehandi (2018:1), sastra adalah hasil karya seni para pengarang atau sastrawan, yang antara lain berupa (cerita pendek dan novel), puisi, dan drama (naskah drama atau pementasan drama). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya sastra adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh pengarang berupa karangan imajinasi berupa sebuah ungkapan pribadi yang sengaja diciptakan untuk menghibur pembacanya.

Film termasuk ke dalam sebuah karya sastra, film merupakan rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau bisa juga disebut *movie* atau *video*, film secara *kolektif* sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk

seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter yang direkam oleh kamera (Pratista, 2008: 3). Film yang didalamnya mengandung banyak nilai moral dan pendidikan adalah film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung, kedua film ini mengandung unsur nilai moral dan pendidikan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi kita semua.

Berdasarkan penelitian mengenai nilai moral dan pendidikan penulis termotivasi dari beberapa kajian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kaswaneer Saleh mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Analisis Pesan Moral dalam Film Bad Genius karya Nattawut Poonsiriya”. Selanjutnya, Nova Lestari mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan”.

Selanjutnya, Rahmi Hairani mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye”. Selanjutnya, Imam Izwa Khudori mahasiswa FKIP Universitas Mataram dengan judul “Analisis Perbandingan Alur Cerita Film The Raid Redemption Karya Gareth Evans Dengan Film Dredd Karya Pete Travis dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA”. Selanjutnya, Miftahur Rohmah mahasiswa FKIP Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Nilai Moral Kemanusiaan dalam Teks Film La Rafle Karya Roselyn Bosch”.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah ada adalah peneliti mengkaji film yang dapat ditonton sedangkan peneliti terdahulu mengkaji novel yang dapat dibaca. Selanjutnya pada penelitian

terdahulu materi yang diteliti adalah nilai moralnya dan perbandingan alur ceritanya dalam film, sedangkan peneliti menganalisis nilai moral dan pendidikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kesamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah, nilai-nilai moral sebagai aspek penilaian.

Alasan peneliti memilih judul film mengenai nilai moral dan nilai pendidikan dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* yang disutradarai oleh Deni Pusung ini, dikarenakan dalam film ini banyak mengandung nilai-nilai tersebut, dan merupakan film yang memberi pelajaran berbagai hal baik terhadap penonton cerita yang disuguhkan dalam film ini memberi pesan khususnya bagi para remaja. Film ini adalah salah satu film yang dianggap bagus di kalangan masyarakat, setelah menonton film ini penonton juga bisa mengambil beberapa pesan yang bisa dijadikan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Film ini dipilih oleh peneliti untuk menganalisis nilai moral dan pendidikan yang terdapat didalamnya. Film *Ajari Aku Islam* ini juga merupakan suatu film yang menampilkan tentang seseorang yang berbeda budaya dan agama yang saling mencintai satu sama lain. Sedangkan film *Hari-hari Guru Jalil* merupakan film yang menampilkan tentang seorang guru yang mengajar di sebuah sekolah SMA sederhana di desa terpencil dengan sepenuh hati meski digaji rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* yang disutradarai oleh Deni Pusung, karena alur cerita yang dibuat sangat menarik sehingga banyak disenangi oleh

masyarakat perbedaan budaya dan agama sering kali terjadi di negara Indonesia, dan film *Hari-hari Guru Jalil* juga banyak disukai masyarakat karena menginspirasi para anak remaja. film ini banyak memberikan manfaat pembelajaran tentang nilai moral pendidikan serta contoh yang baik untuk kaum remaja.

Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media yang lainnya, dalam film terdapat unsur audio dan visual yang berkerja sama dengan baik untuk membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mengingat karena susunan pembuatan naskahnya dibuat dengan cerita yang menarik. Film secara umum memiliki dua unsur pembentukannya yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Unsur naratif adalah bahan dari sebuah film yang diantaranya terdiri dari bahan cerita dan tema cerita. Sementara unsur sinematik berhubungan dengan aspek dalam produksi sebuah film. Adapun nilai-nilai yang secara umum diambil oleh peneliti meliputi beberapa nilai yaitu nilai moral dan nilai religius.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011:356), nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia. Menurut Gabriel dalam (Endraswara, 2016:67), nilai adalah suatu ideal, suatu paradigma yang menyatakan ralitas sosial yang diinginkan dan dihormati. Pada hakikatnya, nilai adalah kepercayaan-kepercayaan bahwa acara hidup yang terbaik bagi masyarakat. Menurut Kosasi (2012:46), nilai adalah suatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia. Semakin tinggi kegunaan suatu benda, maka semakin rendah nilai benda itu. Misalnya, emas dikatakan sebagai benda yang

bernilai karena emas memiliki banyak kegunaan: perhiasan, tabungan kekayaan, pengganti uang, adapun limbah dianggap sebagai benda tidak bernilai karena benda itu tidak memiliki apapun.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai adalah suatu evaluasi bagi manusia sebagai pribadi, yang menjadikan manusia melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya, dan masalah yang timbul sebagai ukuran dalam karya sastra. Salah satu unsur ekstrinsik yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam film. Nilai-nilai itu antara lain: nilai moral, nilai religi, dan kritiksosial.

Menurut Wellek & Werren dalam Ismayati (2014:43-59), Nilai moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap. Moral juga berarti ajaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Nilai religius ini memfokuskan relasi manusia yang berkomunikasi dengan Tuhan. Kritik sosial menyodorkan kenyataan secara penuh tanggung jawab dengan tujuan agar orang yang bersangkutan mengadakan perbaikan diri. Dalam kritik, terjadi hubungan timbal balik antara kritikus dan objek yang dikritik. Sosial bermakna bagi masyarakat. Jadi, kritik sosial berarti menyodorkan kenyataan kemasyarakatan dengan penuh tanggung jawab dengan tujuan agar orang yang dikritik mengadakan perubahan.

Moral merupakan gagasan umum yang diterima oleh masyarakat tentang tindakan manusia sehingga tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat (Solomon dalam Mulyadi, 2016:218). Nilai moral pada dasarnya memberikan petunjuk dan penilaian terhadap perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan di dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, secara sederhana, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik atau buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Menurut Endraswara (2016:67), nilai pendidikan moral yang terkandung dalam kutipan

novel tersebut adalah ajaran agar manusia lebih beretika dengan cara menjaga kebersihan dan tidak menggunakan sarana prasarana yang telah rusak sehingga tidak akan menimbulkan kerusakan yang lebih parah. Secara umum moral menunjukkan pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya: moral, akhlak, budi pekerti, dan asusila.

Jadi, moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab. Moral juga ajaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Oleh karena, itu, untuk menemukan perilaku moral yang sebenarnya dapat ditelusuri melalui penalarannya. Artinya pengukuran moral yang benar tidak sekedar mengamati perilaku moral yang tampak, tetapi harus melihat pada penalaran moral yang mendasari keputusan perilaku tersebut.

Religius berkaitan dengan kebebasan orang untuk menjaga kualitas keberagamannya jika dilihat dari dimensi yang paling dalam dan personal yang berada diluar kategori-kategori ajaran agama. (Ratnawati dalam Saidah Arafah, 2005:17).

Menurut Mulyadi dalam Mia Agustin (2018:14), nilai agama menanamkan sikap pada manusia untuk tunduk dan taat kepada Tuhan. penanaman nilai religius yang tinggi mampu menumbuhkan sikap sabar, tidak sabar, tidak sombong, dan tidak angkuh kepada sesama, manusia akan saling mencintai dan menyayangi. Dengan kata lain, manusia akan mampu menjalin hubungan baik antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia maupun manusia dengan makhluk lain. Nilai keagamaan atau religius adalah nilai yang berkaitan dengan ajaran keagamaan, yakni keterkaitan antara manusia dan Tuhan sebagai sumber dan ketentraman dan kebahagiaan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau

keyakinan manusia.

B. Rumusan Masalah

Menurut Santosa (2015:37), rumusan masalah adalah aspek atau unsur masalah apa yang perlu diteliti. Rumusan masalah dapat dipadankan dengan hipotesis atau asumsi dasar. Suatu penelitian harus berangkat dari masalah-masalah yang dihadapi oleh seorang peneliti yang akan dipecahkan, dicari solusinya lewat penelitian yang dilakukan. Selanjutnya Sugiyono (2018:35), mengemukakan rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* dan *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* dan *Hari-hari Guru Jalil* karya Deni Pusung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2013:97). Berdasarkan pengertian tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil* yang disutradarai oleh Deni Pusung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam*

dan film *Hari-hari Guru Jalil* yang disutradarai oleh Deni Pusung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:291), setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Berdasarkan pengertian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar sastra, bagi pembaca, bagi mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia, bagi peneliti, dan bagi peneliti lain.

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara teoritis, adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan serta wawasan dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia.
- b. Untuk dapat menyerap pesan-pesan dan amanat yang terkandung di dalam film.
- c. Sebagai usaha dalam membantu pengembangan sastra film dan mengenalkan ke masyarakat.
- d. Menjadi karya ilmiah yang bisa berkontribusi dalam pemahaman semiotik pada film.
- e. Menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan nilai moral dan pendidikan dengan film *Ajari Aku Islam* dan *Hari-hari GuruJalil*.

a. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara praktis, adalah sebagai

berikut:

- a. Pengajar sastra, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman, khususnya dalam menganalisis nilai moral dan pendidikan dalam suatu film.
- b. Penonton, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajaran dan referensi sastra, sebagai informasi bagi masyarakat maupun mahasiswa.
- c. Peneliti, hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tentang moral dan pendidikan dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil*.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi keilmuan berkaitan tentang moral dan dapat menjadi kontribusi bagi penonton, pelajar, dan orang tua dalam memaknai nilai moral bagi remaja serta suatu produksi film yang ditayangkan.
- e. Meningkatkan kepekaan masyarakat untuk memaknai nilai moral dan pendidikan dalam film *Ajari Aku Islam* dan film *Hari-hari Guru Jalil*.
- f. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya serta mahasiswa pada khususnya mengenai arti penting pelaksanaan nilai-nilai moral.
- g. Dunia pendidikan, peneliti ini dapat dilakukan ilmu pengetahuan tambahan, karena di dalam karya sastra tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan nilai-nilai pendidikan moral.

E. Definisi Istilah atau Operasional

Agar lebih mudah memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Nilai merupakan suatu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat

dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, baik dihargai, (Mohamad Mustari, 2011:104).

2. Moral merupakan gagasan umum yang diterima oleh masyarakat tentang tindakan manusia sehingga tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat (Solomon dalam Mulyadi, 2016:218).
3. Film merupakan salah satu produk media massa. Dikatakan sebagai komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator secara masal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonym, yang menimbulkan efek tertentu, (Vera dalam Darmawan, 2018:18).
4. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Sugiyono dalam Darmadi, 2018:2).
5. Penggunaan kata implikasi biasanya umum digunakan dalam sebuah bahasa penelitian. Maka dari itu masih sedikit kajian yang membahas tentang arti dari kata implikasi. Namun jika mendengar istilah implikasi, hal pertama yang terpikirkan pada umumnya adalah sebuah akibat atau sesuatu hal yang memiliki dampak secara langsung, (Astika dan Yasa, 2014:2).

6. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran wajib yang dilakukan dalam pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menimbulkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Lukas, 2012:12).

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Albarikah, Kiki Rizkiyah. 2017. “*Pesan Moral dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Trash)*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar, 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, Negla. 2017. *Nilai-nilai Religius dalam Film Ada Surga di Rumahmu dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Tidak Diterbitkan: IAIN Purwokerto.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)*.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homevian Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh, Kasswanee. 2019. “*Analisis Pesan Moral dalam Film Bad Genius*”. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Azzagrafika.

- Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra Bandung*: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditiya Media Publisng.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Utami, Iska Wahyu Putri, dkk. 2017. *Analisis Nilai Religius dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi*. Surya Bahtera.5(49): 773—779.
- Wati, Sakdiah. 2020. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: Noerfikri.